

**PENGARUH *FINANCIAL LITERACY*, *FINANCIAL SELF-EFFICACY*, DAN
FINANCIAL ATTITUDE TERHADAP *FINANCIAL MANAGEMENT*
BEHAVIOR PADA ASN KANTOR KECAMATAN
DI WILAYAH SURABAYA SELATAN**

***THE INFLUENCE OF FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL SELF-EFFICACY,
AND FINANCIAL ATTITUDE ON FINANCIAL MANAGEMENT
BEHAVIOR OF DISTRICT OFFICE ASN
IN THE SOUTH SURABAYA REGION***

Jamik¹, Ulil Hartono², Nadia Asandimitra Haryono³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri
Surabaya

jamik.23042@mhs.unesa.ac.id¹, ulilhartono@unesa.ac.id², nadiaharyono@unesa.ac.id³

ABSTRACT

The study aimed to investigate the impact of financial literacy, financial self-efficacy, and financial attitude on the financial management behavior of ASN employees in sub-district offices in South Surabaya. This research incorporates both independent and dependent variables. The independent variables examined include financial literacy, financial self-efficacy, and financial attitude, while the dependent variable is financial management behavior. Theoretical frameworks utilized in this study encompass the theory of planned behavior, financial literacy, financial self-efficacy, financial attitude, and financial management behavior. A quantitative method was employed, with data collected through a questionnaire. The study's population consisted of ASN employees from sub-district offices in the South Surabaya area, with a sample size of 216 employees. The sampling technique applied was proportional sampling. Data analysis was conducted using multiple linear regression and hypothesis testing with t-tests. The findings indicate that financial literacy, financial self-efficacy, and financial attitude all have a positive and significant effect on financial management behavior.

Keywords: *Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Financial Attitude, Financial Management Behavior.*

ABSTRAK

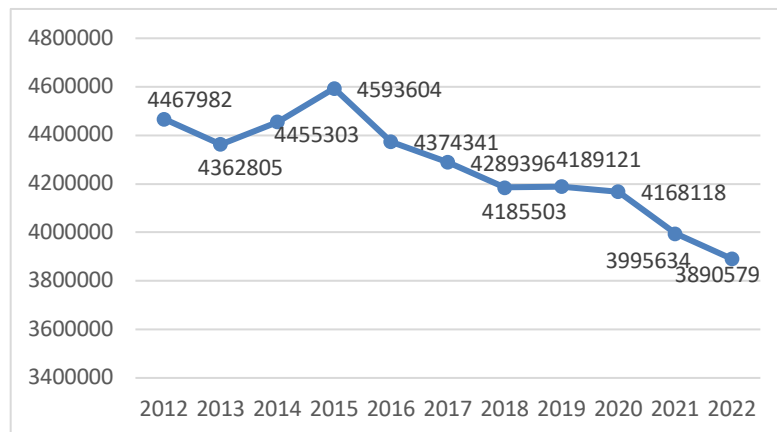
Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh literasi keuangan, efikasi diri keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan pada ASN di kantor kecamatan di wilayah Surabaya Selatan. Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang dianalisis mencakup literasi keuangan, efikasi diri keuangan, dan sikap keuangan, sementara variabel dependen yang dianalisis adalah perilaku manajemen keuangan. Teori yang digunakan meliputi theory of planned behavior, literasi keuangan, efikasi diri keuangan, sikap keuangan, dan perilaku manajemen keuangan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Populasi penelitian ini adalah ASN di kantor kecamatan di wilayah Surabaya Selatan dengan jumlah sampel sebanyak 216 pegawai. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah proportional sampling. Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear berganda dan pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan, efikasi diri keuangan, dan sikap keuangan semuanya berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan.

Kata kunci: *Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, Financial Attitude, Financial Management Behavior.*

PENDAHULUAN

Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan warga negara Indonesia yang telah memenuhi persyaratan, memiliki nomor induk pegawai nasional, dan diberikan tanggung jawab sebagai pegawai tetap oleh pejabat pembina

kepegawaian dalam menempati suatu jabatan dalam pemerintahan. Jumlah ASN di Indonesia berdasarkan data dari Badan Kepegawaian Negara (2022) ditunjukkan oleh Gambar 1 berikut:

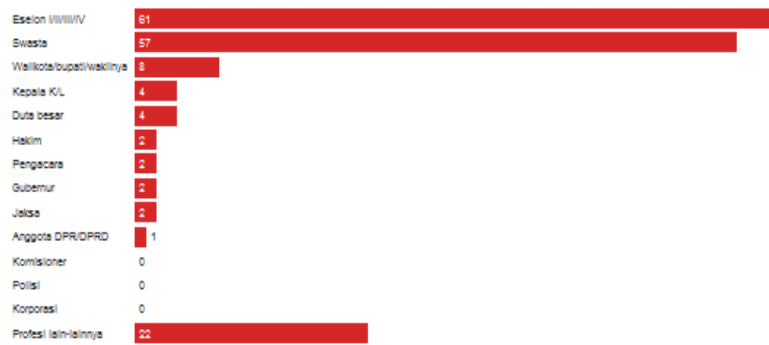


Gambar 1. Jumlah ASN di Indonesia Tahun 2012-2022

Sumber: Badan Kepegawaian Negara (2022)

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan bahwa jumlah ASN di Indonesia tahun 2022 mencapai 3.890.579 orang atau mengalami penurunan 105.055 dibandingkan dengan jumlah ASN pada tahun 2021. Meskipun mengalami penurunan dapat dikatakan bahwa profesi ASN masih dianggap oleh sebagian masyarakat sebagai pekerjaan yang memberikan jaminan keamanan finansial. Hal ini disebabkan oleh berbagai tunjangan yang diberikan oleh pemerintah kepada ASN, termasuk tunjangan kinerja dan tunjangan untuk keluarga. Dibalik berbagai komponen pendapatan yang diperoleh ASN seharusnya dapat membantu ASN agar memiliki keuangan yang stabil, namun ternyata masih terdapat fenomena ASN yang menggadaikan Surat Keputusan (SK) pengangkatannya maupun terjebak dalam pinjaman kredit.

Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB), Abdullah Azwar Anas mengaku heran mengenai terjadinya aparatur sipil negara (ASN) yang terlilit utang atau mengalami kesulitan dalam melakukan pembayaran kredit. Menurut Bhima Yudhistira, Direktur Eksekutif Centre of Economic and Law Studies (Celios), gaya hidup ASN cenderung membuat mereka terjerat pinjaman kredit. Sehingga, tak sedikit ASN yang menghalalkan berbagai cara dalam memperoleh dana segar demi memenuhi keinginan atau gaya hidupnya salah satunya dengan mengajukan pinjaman kredit (www.liputan6.com). Bahkan gaya hidup yang cenderung konsumtif dapat memicu terjadinya korupsi pada pegawai ASN.



Gambar 1. Jumlah Kasus Tindak Pidana Korupsi Berdasarkan Profesi Tahun 2023
Sumber: www.cnbcindonesia.com

Berdasarkan laporan Statistik Tindak Pidana Korupsi (TPK) Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang ditunjukkan pada Gambar 1.2 sebagaimana dikutip oleh CNBC Indonesia menunjukkan bahwa Pada tahun 2023, Aparatur Sipil Negara (ASN) atau pejabat eselon yang menduduki jabatan tertentu merupakan mayoritas pelaku korupsi di Indonesia. Dibandingkan dengan pekerjaan lain, pejabat eselon I, II, III, dan IV paling banyak terlibat dalam kasus korupsi- sebanyak 61 kasus selama tahun 2023.

Dalam beberapa kasus, terdapat seseorang yang kehabisan dana dan tidak berdaya dalam beberapa situasi darurat yang membutuhkan uang seperti kebutuhan kesehatan yang mendadak (Abeyrathna, 2020). Hal ini disebabkan oleh buruknya perilaku pengelolaan keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan diyakini sebagai konsep utama pada disiplin keuangan. Rizky *et al.* (2023) menjelaskan bahwa perilaku pengelolaan keuangan sebagai penentuan, perolehan, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Perilaku pengelolaan keuangan atau *financial management behavior* yaitu kapasitas individu saat merencanakan, menganggarkan, memantau, mengatur, mencari, serta menyimpan uang secara teratur (Tasman *et al.*, 2018). Perilaku pengelolaan keuangan merupakan perilaku yang sangat penting dalam

mengajarkan orang-orang yang bertanggung jawab, dimulai dengan pengelolaan uang dan aset, bagaimana menangani keuangan mereka secara efisien.

Perilaku pengelolaan keuangan tidak terjadi begitu saja namun dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian dilakukan oleh Herawati *et al.* (2018) menunjukkan ketika seseorang memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang konsep keuangan, maka akan mempunyai perilaku pengelolaan keuangan dengan lebih baik. Hal ini terlihat dari keterampilan pada mengelola keuangan, pengelolaan investasi dengan lebih baik serta teratur, serta mempunyai asuransi yang memadai.

Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang dilaksanakan Halim dan Setyawan (2021) bahwa ketika seseorang mempunyai seperangkat keterampilan juga bakat yang memungkinkan mereka memanfaatkan sumber daya yang telah tersedia dengan sangat baik dengan mencapai tujuan yang telah ditentukan, mereka dikatakan melek finansial. Namun, berbeda ditunjukkan oleh penelitian Reswari *et al.* (2018) bahwa kemampuan mengelola uang dengan lebih baik tidak dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat literasi keuangan seseorang.

Faktor lain yang mampu memengaruhi *financial management*

behavior yaitu *financial self-efficacy*. Penelitian yang dilaksanakan oleh Putri dan Pamungkas (2019) menunjukkan individu yang mempunyai keyakinan dengan keterampilan yang dimiliki dalam hal perilaku pengelolaan keuangan pribadi berdampak pada keterampilan membuat perencanaan yang tepat, manajemen dan mengontrol setiap aktivitas keuangan, serta cenderung efektif pada pemanfaatan uang yang ada padanya.

Sejalan pada penelitian yang dilaksanakan oleh Latifah dan Wiyanto (2023) bahwa sejauh mana orang percaya atau yakin bahwa mereka mampu mencapai tujuan keuangan mereka mampu memengaruhi seberapa baik mereka mampu mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan mereka, menganggarkan, menjaga pengeluaran tetap terkendali, berinvestasi, dan melaksanakan pembayaran tepat waktu atas utang mereka.

Hasil berbeda terdapat pada penelitian Pramedi dan Asandimitra (2021) bahwa *financial self-efficacy* tidak memengaruhi *financial management behavior*. Mungkin saja seseorang mempunyai kemampuan manajemen keuangan yang buruk atau gegabah dengan uangnya meskipun mereka kurang percaya diri dengan situasi keuangannya.

Perilaku seseorang saat melakukan pengelolaan keuangan secara baik juga tidak bisa dilepaskan dari faktor *financial attitude*. Penelitian yang

dilaksanakan oleh Sulhan dan Choiruddin (2020) menemukan bahwa *financial attitude* mampu mempengaruhi *financial management behavior*. Hal ini disebabkan *financial attitude* berkaitan dengan motivasi dalam meningkatkan kemampuan untuk mengelola keuangan usahanya. Penguatan sikap keuangan seseorang yang ditunjukkan dengan memotivasi diri untuk meningkatkan kompetensi di bidang keuangan berdampak pada semakin meningkatnya perilaku pengelolaan keuangannya dengan melakukan pengaturan terkait perencanaan anggaran, evaluasi dan pengendalian dalam keuangan sehingga pengelolaan keuangan efisien dan efektif. Namun, berbeda terdapat pada penelitian yang dilaksanakan oleh Tangngisalu (2020) bahwa sikap keuangan yang ada pada individu tidak menyebabkan individu mempunyai perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Berdasarkan fenomena dan *research gap* dari penelitian terdahulu, maka penulis tertarik dalam melaksanakan penelitian tentang pengaruh *financial literacy*, *financial self-efficacy*, dan *financial attitude* terhadap *financial management behavior* pada ASN kantor kecamatan di wilayah Surabaya Selatan. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Surabaya Selatan dengan pertimbangan bahwa wilayah Surabaya Selatan termasuk wilayah dengan jumlah kecamatan paling banyak dibandingkan wilayah lain di kota Surabaya.

Tabel 1. Sebaran Kecamatan di Wilayah Surabaya

Wilayah Surabaya	Jumlah Kecamatan
Surabaya Pusat	4
Surabaya Timur	7
Surabaya Barat	7
Surabaya Utara	5
Surabaya Selatan	8
Total	31

Sumber: www.surabaya.go.id

Wilayah Surabaya terbagi atas lima wilayah yaitu Surabaya Pusat, Surabaya Timur, Surabaya Barat, Surabaya Utara, dan Surabaya Selatan dengan total kecamatan 31 kecamatan. Wilayah Surabaya Selatan memiliki 8 kantor kecamatan lebih banyak dibandingkan wilayah lain.

METODE

Jenis penelitian yang diterapkan pada penelitian ini yakni penelitian kuantitatif. Penelitian dengan menerapkan pendekatan kuantitatif juga diartikan, yaitu suatu pendekatan dalam pengujian teori-teori melalui pengujian hubungan antar variabel. Variabel-variabel yang diterapkan pada penelitian kuantitatif dapat diukur dengan menggunakan suatu instrumen penelitian serta dianalisis melalui prosedur statistik (Creswell dan Creswell, 2018).

Rancangan yang diterapkan pada penelitian ini tergolong pada penelitian kausal. Penelitian kausal berupaya

mengidentifikasi hubungan sebab dan akibat (Zikmund *et al.*, 2018). Hal ini memiliki kesesuaian dengan tujuan penelitian saat ini yang bermaksud menganalisis hubungan sebab akibat yang terjadi antara variabel independen yaitu *financial literacy* (X1), *financial self-efficacy* (X2), dan *financial attitude* (X3) terhadap variabel dependen *financial management behavior* (Y).

Penelitian ini dijalankan di kantor kecamatan yang ada di wilayah Surabaya Selatan. Kecamatan yang terdapat di wilayah Surabaya Selatan terdiri dari Kecamatan Sawahan, Kecamatan Wonokromo, Kecamatan Dukuh Pakis, Kecamatan Karang Pilang, Kecamatan Wiyung, Kecamatan Wonocolo, Kecamatan Gayungan, dan Kecamatan Jambangan.

Populasi pada penelitian ini yaitu karyawan ASN di kantor kecamatan yang berada di wilayah Surabaya Selatan.

Tabel 3. Jumlah Populasi di Kantor Kecamatan Wilayah Surabaya Selatan

Kantor Kecamatan	Jumlah ASN
Sawahan	63
Wonokromo	74
Dukuh Pakis	53
Karang Pilang	52
Wiyung	46
Wonocolo	62
Gayungan	62
Jambangan	60
Total	472

Sumber: Data internal (2024)

Sampel dalam penelitian ini dipilih dari pegawai ASN di kantor kecamatan yang berada di wilayah Surabaya Selatan. Besarnya sampel ditetapkan dengan rumus Slovin menggunakan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

d = Nilai presisi sebesar 0,05

Berlandaskan rumus di atas maka perhitungan sampel yang didapat pada penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{472}{472(0,05)^2 + 1}$$

n = 216 responden

Sesuai perhitungan yang dikemukakan di atas didapat jumlah sampel sebanyak 216 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menerapkan proporsional sampling. Proporsional sampling yaitu prosedur pengambilan sampel yang memastikan bahwa berbagai sub kelompok suatu populasi akan terwakili (Zikmund *et al.*, 2018). Dengan demikian setiap kantor

kecamatan yang terdapat di wilayah Surabaya Selatan akan memiliki keterwakilan sampel penelitian.

Berdasarkan jumlah sampel keseluruhan yang diperoleh maka selanjutnya akan dilakukan proporsi secara proporsional untuk masing-masing kantor kecamatan dengan perhitungan sebagai berikut.

$$n = \frac{\text{Jumlah ASN tiap kantor kecamatan}}{\text{Total ASN}} \times 100$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka jumlah sampel dari tiap kantor kecamatan di wilayah Surabaya Selatan ditunjukkan oleh Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Jumlah Sampel di Kantor Kecamatan Wilayah Surabaya Selatan

Kantor Kecamatan	Jumlah ASN	Proporsi	Jumlah Sampel
Sawahan	63	13%	29
Wonokromo	74	16%	34
Dukuh Pakis	53	11%	24
Karang Pilang	52	11%	24
Wiyung	46	10%	21
Wonocolo	62	13%	28
Gayungan	62	13%	28
Jambangan	60	13%	28
Total	472	100%	216

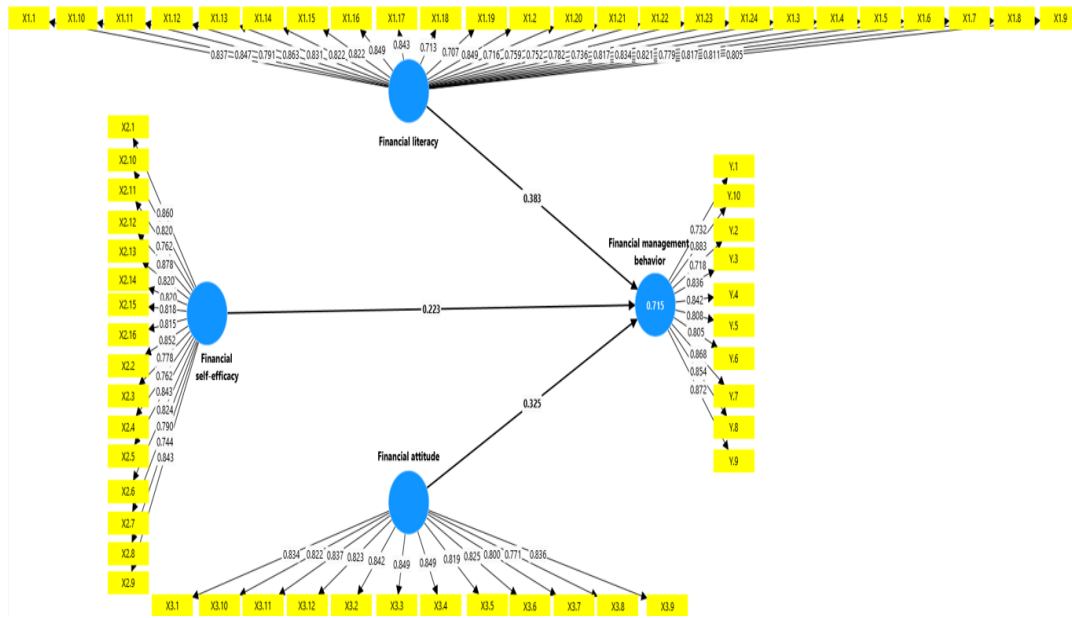
Sumber: Data internal (2024)

HASIL

Evaluasi *Outer Model*

Evaluasi *outer model* dilaksanakan dalam menunjukkan bagaimana variabel observasi yang mewakili variabel laten yang akan

diukur valid atau tidak. *Outer model* yang dihasilkan dari pengolahan data dengan menerapkan program Smart PLS 4 digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3. Outer Model

Ada beberapa alat uji yang digunakan untuk melakukan evaluasi outer model, yaitu validitas konvergen, validitas diskriminan, dan pengujian reliabilitas.

Validitas Konvergen

Evaluasi terhadap validitas konvergen dilandaskan pada nilai *outer loading* yang dihasilkan dari item-item pernyataan variabel. Prasyarat yang diterapkan yaitu variabel dinyatakan valid jika *outer loading* > 0,70.

Tabel 4. Nilai Outer Loading Variabel *Financial Literacy* (X1)

No	Item Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>
1	X1.1	0,837
2	X1.2	0,849
3	X1.3	0,817
4	X1.4	0,834
5	X1.5	0,821
6	X1.6	0,779
7	X1.7	0,817
8	X1.8	0,811
9	X1.9	0,805
10	X1.10	0,847
11	X1.11	0,791
12	X1.12	0,863
13	X1.13	0,831
14	X1.14	0,822
15	X1.15	0,822
16	X1.16	0,849
17	X1.17	0,843
18	X1.18	0,713

19	X1.19	0,707
20	X1.20	0,716
21	X1.21	0,759
22	X1.22	0,752
23	X1.23	0,782
24	X1.24	0,736

Sumber: Data Peneliti, 2024

Tabel 4. memperlihatkan bahwa nilai *outer loading* yang terdapat pada setiap item pernyataan di variabel *financial literacy* lebih dari 0,7 sehingga disimpulkan item pernyataan yang

diterapkan dalam variabel *financial literacy* telah valid berdasarkan nilai *outer loading*.

Tabel 5. Nilai Outer Loading Variabel *Financial Self-Efficacy* (X2)

Item Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>
X2.1	0,860
X2.2	0,852
X2.3	0,778
X2.4	0,762
X2.5	0,843
X2.6	0,824
X2.7	0,790
X2.8	0,744
X2.9	0,843
X2.10	0,820
X2.11	0,762
X2.12	0,878
X2.13	0,820
X2.14	0,820
X2.15	0,818
X2.16	0,815

Sumber: Data Peneliti, 2024

Tabel 5 memperlihatkan bahwa nilai *outer loading* yang terdapat pada setiap item pernyataan di variabel *financial self-efficacy* > 0,7 sehingga mampu disimpulkan item pernyataan

yang diterapkan dalam variabel *financial self-efficacy* telah valid berdasarkan nilai *outer loading*.

Tabel 6. Nilai Outer Loading Variabel *Financial Attitude* (X3)

No.	Item Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>
1.	X3.1	0,834
2.	X3.2	0,842
3.	X3.3	0,849
4.	X3.4	0,849

5.	X3.5	0,819
6.	X3.6	0,825
7.	X3.7	0,800
8.	X3.8	0,771
9.	X3.9	0,836
10.	X3.10	0,822
11.	X3.11	0,837
12.	X3.12	0,823

Sumber: Data Peneliti, 2024

Tabel 6 memperlihatkan bahwa nilai *outer loading* yang terdapat pada masing-masing item pernyataan di variabel *financial attitude* lebih dari 0,7 sehingga mampu disimpulkan item pernyataan yang diterapkan dalam variabel *financial attitude* telah valid berdasarkan nilai *outer loading*.

Tabel 7. Nilai *Outer Loading* Variabel *Financial Management Behavior* (Y)

No.	Item Indikator	Nilai <i>Outer Loading</i>
1.	Y.1	0,732
2.	Y.2	0,718
3.	Y.3	0,836
4.	Y.4	0,842
5.	Y.5	0,808
6.	Y.6	0,805
7.	Y.7	0,868
8.	Y.8	0,854
9.	Y.9	0,872
10.	Y.10	0,883

Sumber: Data Peneliti, 2024

Tabel 7 memperlihatkan bahwa nilai *outer loading* yang terdapat pada masing-masing item pernyataan di variabel *financial management behavior* lebih dari 0,7 sehingga disimpulkan item pernyataan yang diterapkan dalam variabel *financial a management behavior* telah valid berdasarkan nilai *outer loading*.

Pengujian validitas konvergen melihat nilai *Average Variance Extracted* (AVE) yang dihasilkan setiap variabel. Tujuan dilakukan pengujian

berdasarkan nilai AVE untuk melihat keragaman yang mampu dimiliki oleh suatu konstruk. Semakin besar varian atau keragaman, maka semakin besar representasi indikator terhadap konstruk. Prasyarat untuk nilai AVE adalah suatu variabel dinyatakan valid jika *outer AVE* > 0,5.

Tabel 8 berikut menunjukkan nilai AVE yang dihasilkan variabel *financial literacy*, *financial self-efficacy*, *financial attitude*, dan *financial management behavior*.

Tabel 8. Nilai AVE

No.	Variabel Penelitian	Nilai AVE
1.	<i>Financial literacy</i>	0,642
2.	<i>Financial self-efficacy</i>	0,664
3.	<i>Financial attitude</i>	0,682

4.	<i>Financial management behavior</i>	0,678
----	--------------------------------------	-------

Sumber: Data Peneliti, 2024

Tabel 8 menunjukkan semua variabel yaitu *financial literacy*, *financial self-efficacy*, *financial attitude*, dan *financial management behavior* menghasilkan nilai AVE yang $> 0,5$. Hasil ini menunjukkan setiap variabel yang diterapkan pada penelitian ini adalah valid berdasarkan nilai AVE.

Validitas Diskriminan

Uji validitas diskriminan dapat dilaksanakan dengan *cross loading*.

Validitas Diskriminan dengan cara *cross loading* melalui perbandingan nilai *outer loading* yang terdapat pada suatu variabel penelitian dengan besarnya nilai *outer loading* yang dikorelasikan dengan variabel lainnya. Prasyarat yang digunakan merupakan nilai *outer loading* pada suatu variabel harus lebih besar daripada nilai *outer loading* yang dikorelasikan dengan konstruk lain.

Tabel 9. Hasil *Cross Loading*

Indikator	<i>Financial self-efficacy</i>	<i>Financial attitude</i>	<i>Financial literacy</i>	<i>Financial management behavior</i>
X1.1	0,586	0,662	0,837	0,648
X1.2	0,607	0,704	0,849	0,704
X1.3	0,556	0,679	0,817	0,623
X1.4	0,584	0,664	0,834	0,635
X1.5	0,605	0,627	0,821	0,638
X1.6	0,574	0,653	0,779	0,598
X1.7	0,586	0,665	0,817	0,643
X1.8	0,563	0,675	0,811	0,568
X1.9	0,609	0,676	0,805	0,638
X1.10	0,606	0,688	0,847	0,665
X1.11	0,559	0,659	0,791	0,630
X1.12	0,653	0,713	0,863	0,680
X1.13	0,606	0,675	0,831	0,652
X1.14	0,623	0,691	0,822	0,671
X1.15	0,591	0,651	0,822	0,622
X1.16	0,592	0,669	0,849	0,662
X1.17	0,594	0,654	0,843	0,668
X1.18	0,437	0,493	0,713	0,596
X1.19	0,395	0,463	0,707	0,574
X1.20	0,364	0,474	0,716	0,569
X1.21	0,439	0,553	0,759	0,619
X1.22	0,489	0,540	0,752	0,625
X1.23	0,496	0,541	0,782	0,649
X1.24	0,469	0,509	0,736	0,588
X2.1	0,860	0,590	0,564	0,580
X2.2	0,852	0,613	0,572	0,622
X2.3	0,778	0,491	0,448	0,499

X2.4	0,762	0,532	0,513	0,511
X2.5	0,843	0,586	0,556	0,599
X2.6	0,824	0,565	0,572	0,600
X2.7	0,790	0,570	0,589	0,606
X2.8	0,744	0,489	0,552	0,554
X2.9	0,843	0,578	0,590	0,596
X2.10	0,820	0,610	0,612	0,587
X2.11	0,762	0,504	0,493	0,490
X2.12	0,878	0,594	0,592	0,586
X2.13	0,820	0,550	0,555	0,546
X2.14	0,820	0,610	0,575	0,621
X2.15	0,818	0,563	0,575	0,625
X2.16	0,815	0,649	0,591	0,641
X3.1	0,560	0,834	0,668	0,659
X3.2	0,561	0,842	0,660	0,634
X3.3	0,617	0,849	0,655	0,668
X3.4	0,584	0,849	0,591	0,634
X3.5	0,570	0,819	0,579	0,655
X3.6	0,583	0,825	0,602	0,617
X3.7	0,525	0,800	0,605	0,648
X3.8	0,523	0,771	0,570	0,587
X3.9	0,666	0,836	0,650	0,664
X3.10	0,607	0,822	0,699	0,659
X3.11	0,560	0,837	0,715	0,629
X3.12	0,573	0,823	0,742	0,670
Y.1	0,465	0,551	0,620	0,732
Y.2	0,422	0,533	0,645	0,718
Y.3	0,617	0,700	0,713	0,836
Y.4	0,628	0,688	0,670	0,842
Y.5	0,533	0,569	0,585	0,808
Y.6	0,603	0,574	0,573	0,805
Y.7	0,622	0,646	0,667	0,868
Y.8	0,644	0,683	0,635	0,854
Y.9	0,634	0,739	0,704	0,872
Y.10	0,670	0,700	0,685	0,883

Sumber: Data Peneliti, 2024

Hasil Tabel 9 menunjukkan semua indikator yang diterapkan pada penelitian dengan nilai *cross loading* terhadap konstraknya lebih besar dari nilai *cross loading* pada konstruk lainnya sehingga mampu disimpulkan bahwa indikator yang membentuk konstruk *financial literacy*, *financial self-efficacy*, *financial attitude*, dan *financial*

management behavior memiliki validitas diskriminan yang valid.

Pengujian validitas diskriminan dilakukan dengan melihat nilai *Fornell Larcker* yang didasarkan pada akar kuadrat AVE. Melalui nilai *Fornell Larcker* dapat digambarkan besarnya varian atau keragaman yang mampu dimiliki oleh suatu konstruk. Prasyarat yang digunakan yaitu akar kuadrat AVE

pada variabel penelitian harus melebihi konstruk lainnya.

Tabel 10. Nilai *Fornell Larcker*

Variabel Penelitian	<i>Financial self-efficacy</i>	<i>Financial attitude</i>	<i>Financial literacy</i>	<i>Financial management behavior</i>
<i>Financial self-efficacy</i>	0,815			
<i>Financial attitude</i>	0,700	0,826		
<i>Financial literacy</i>	0,689	0,782	0,801	
<i>Financial management behavior</i>	0,714	0,780	0,790	0,824

Sumber: Data Peneliti, 2024

Hasil Tabel 10 memperlihatkan semua variabel yang diteliti memenuhi kriteria *Fornell Larcker* sebab menghasilkan akar kuadrat AVE pada konstraknya yang lebih tinggi daripada pada konstruk lainnya.

Evaluasi untuk uji validitas diskriminan juga didasarkan pada nilai

Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT). HTMT yaitu rerata dari seluruh korelasi indikator antara berbagai konstruk yang diuku. Prasyaratnya adalah nilai HTMT < 0,90 dapat dinyatakan konstruk menghasilkan validitas diskriminan yang baik.

Tabel 11. Matriks HTMT

Variabel Penelitian	<i>Financial self-efficacy</i>	<i>Financial attitude</i>	<i>Financial literacy</i>	<i>Financial management behavior</i>
<i>Financial self-efficacy</i>				
<i>Financial attitude</i>	0,725			
<i>Financial literacy</i>	0,705	0,806		
<i>Financial management behavior</i>	0,739	0,815	0,822	

Sumber: Data Peneliti, 2024

Hasil Yang diperoleh di Tabel 11 adalah setiap konstruk pada model penelitian menghasilkan nilai HTMT < 0,90 oleh akrena itu kesimpulannya adalah *financial literacy*, *financial self-efficacy*, *financial attitude*, dan *financial management behavior* menghasilkan validitas diskriminan yang baik berdasarkan HTMT.

Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas didasarkan pada nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability*. Ketentuan untuk menilai suatu variabel dinyatakan reliabel adalah nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* diharuskan > 0,7.

Tabel 12. Pengujian Reliabilitas

No.	Variabel Penelitian	Cronbach's alpha	Composite reliability
1.	Financial literacy	0,976	0,976
2.	Financial self-efficacy	0,966	0,967
3.	Financial attitude	0,958	0,958
4.	Financial management behavior	0,947	0,950

Sumber: Data Peneliti, 2024

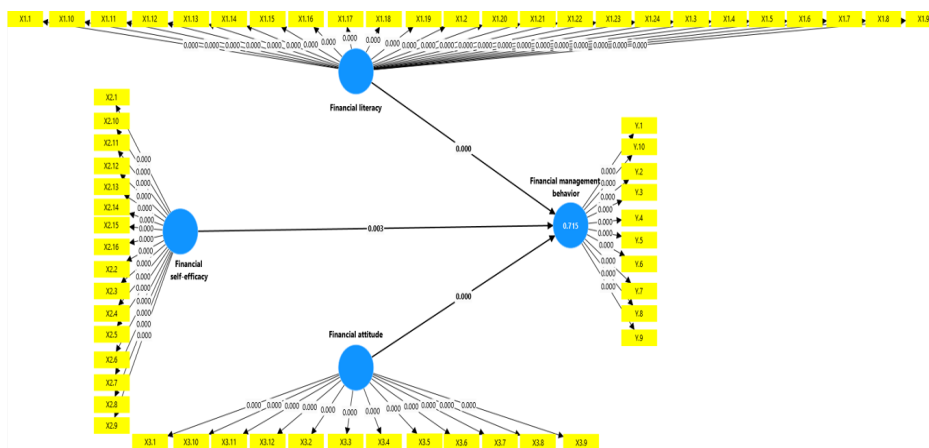
Nilai *composite reliability* untuk *financial literacy* adalah 0,976, *financial self-efficacy* sebesar 0,967, *financial attitude* sebesar 0,958, dan *financial management behavior* sebesar 0,950. Dengan demikian seluruh konstruk mempunyai *composite reliability* lebih dari 0,7 sehingga reliabel didasarkan nilai *composite reliability*.

Nilai *ronbach's alpha* pada variabel *financial literacy* adalah 0,976, *financial self-efficacy* adalah 0,966, kemudian untuk variabel *financial*

atttude nilainya 0,958, dan *financial management behavior* adalah 0,947. Dengan demikian semua konstruk memiliki *cronbach's alpha* >0,7 sehingga reliabel berdasar nilai *cronbach's alpha*.

Evaluasi Inner Model

Evaluasi *inner model* bertujuan dalam menganalisis hubungan antar konstruk sesuai dengan model penelitian. *Inner model* dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut.



Gambar 4. Inner Model

Evaluasi inner model berdasarkan nilai *f Square* dan *R Square*. Nilai *f Square* digunakan dalam melihat efek variabel eksogen terhadap variabel endogen. Mengacu pada Hair et al.

(2017) maka efek dalam uji *f Square* dapat dibedakan menjadi tiga yaitu nilai 0,02 mempunyai efek kecil, 0,15 mempunyai efek sedang, dan 0,35 mempunyai efek besar.

Tabel 13. Nilai f Square

Pengaruh antar Variabel	f-square
Financial literacy -> Financial management behavior	0,180
Financial self-efficacy -> Financial management behavior	0,080
Financial attitude -> Financial management behavior	0,126

Sumber: Data Peneliti, 2024

Hasil yang ditunjukkan oleh Tabel 13 adalah efek *financial literacy* terhadap *financial management behavior* sebesar 0,180 yang termasuk efek sedang. Efek *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior* yaitu 0,080 yang termasuk efek kecil. Kemudian adalah efek *financial attitude* terhadap *financial management behavior* sebesar 0,126 yang termasuk efek kecil.

Dengan demikian pengaruh paling besar terjadi pada *financial literacy* terhadap *financial management behavior*.

Pengujian kesesuaian model dilandaskan pada *R Square* menurut Hair et al. (2017) nilainya dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu substansial (0,75), moderat (0,5), dan nilai yang dianggap lemah (0,25).

Tabel 14. *R Square*

Variabel Penelitian	R square	R square adjusted
<i>Financial management behavior</i>	0,715	0,711

Sumber: Data Peneliti, 2024

Nilai *R square* yang didapatkan adalah 0,715 yang berarti *financial management behavior* pada pegawai ASN di kecamatan wilayah Surabaya Selatan mampu dijelaskan oleh *financial literacy*, *financial self-efficacy*, dan *financial attitude* sebesar 0,715 atau 71,5% yang termasuk dalam moderat. Sedangkan sisa 28,5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berdasarkan nilai *p value* pada hasil uji t jika nilai *p value* < 0,05 berarti pengaruh yang terjadi adalah signifikan. Nilai pengaruh yang positif atau negatif bisa dilihat pada *original sample* di mana apabila positif maka pengaruh yang terjadi adalah positif, begitu juga sebaliknya.

Tabel 15. Hasil Uji Hipotesis

Pengaruh antar Variabel	<i>Original sample</i>	<i>T statistics</i>	<i>P values</i>
<i>Financial literacy -> Financial management behavior</i>	0,383	5,538	0,000
<i>Financial self-efficacy -> Financial management behavior</i>	0,223	3,025	0,003
<i>Financial attitude -> Financial management behavior</i>	0,325	4,341	0,000

Sumber: Data Peneliti, 2024

Pengaruh *financial literacy* terhadap *financial management behavior* memiliki nilai *T statistics* sebesar 5,538 > 1,96 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga mampu disimpulkan *financial literacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada

ASN kantor kecamatan di wilayah Surabaya Selatan. Nilai *original sample* yang didapatkan yaitu positif sebesar 0,383 yang berarti *financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *financial self-efficacy* terhadap *financial management behavior* memiliki nilai *T statistics* sebesar 3,025 > 1,96 dengan tingkat signifikan 0,003 < 0,05 sehingga disimpulkan *financial self-efficacy* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada ASN kantor kecamatan di wilayah Surabaya Selatan. Nilai *original sample* yang didapatkan adalah positif sebesar 0,223 yang berarti *financial self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Pengaruh *financial attitude* terhadap *financial management behavior* memiliki nilai *T statistics* sebesar 4,341 > 1,96 dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 sehingga dapat disimpulkan *financial attitude* berpengaruh terhadap *financial management behavior* pada ASN kantor kecamatan di wilayah Surabaya Selatan. Nilai *original sample* yang didapatkan adalah positif sebesar 0,325 yang berarti *financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

PENUTUP

Simpulan berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya adalah:

1. *Financial literacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* pada pegawai ASN kantor kecamatan di wilayah Surabaya Selatan. Dengan demikian semakin baik literasi keuangan yang dimiliki oleh pegawai ASN maka semakin baik juga perilaku dalam pengelolaan keuangan.
2. *Financial self-efficacy* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* pada pegawai ASN kantor kecamatan di wilayah Surabaya Selatan. Artinya semakin baik *financial self-efficacy* pada pegawai ASN kantor kecamatan di wilayah Surabaya Selatan dapat

menyebabkan semakin baik perilaku dalam pengelolaan keuangan.

3. *Financial attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior* pada pegawai ASN kantor kecamatan di wilayah Surabaya Selatan. Sehingga semakin baik *financial attitude* maka semakin baik juga perilaku pengelolaan keuangan pada ASN kantor kecamatan di wilayah Surabaya Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abeyrathna, S. (2020). Factor Affecting to Personal Financial Management Behaviors of Government Employees in Srilanka. *International Journal of Scientific and Research Publications*. 10(5), 761-767. <http://doi.org/10.29322/IJSRP.10.05.2020.p10188>.
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*. 50(2), 179-211. [https://doi.org/10.1016/0749-5978\(91\)90020-T](https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T).
- Andriyani, Luh., dan Cipta, Wayan. (2023). Pengaruh Income dan Financial Knowledge serta Locus of Control terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 13(1), 13-22. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJA>
- Anggraini, V., Sriyunianti, F., dan Yentifa, A. (2022). Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia*, 1(1), 116-128. <https://doi.org/10.30630/jabei.v1i1.21>
- Azzahra, T., dan Kartini. (2022). Pengaruh Financial Technology Payment, Financial Attitude, dan Financial Knowledge terhadap Financial

- Management Behavior bagi Mahasiswa di Yogyakarta. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*, 1(2), 78-91. <https://journal.uii.ac.id/selma/article/view/24352>.
- Bapat, D.M. (2020). Segmenting young adults based on financial management behavior in India. *International Journal of Bank Marketing*, 38(2), 548-560. <https://doi.org/10.1108/IJBM-01-2019-0016>.
- Bungin, B. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128. [https://doi.org/10.1016/S1057-0810\(99\)80006-7](https://doi.org/10.1016/S1057-0810(99)80006-7).
- Chong, Kok F., Sabri, Mohamad F., Magli, Amirah S., Abd Rahim, Husniyah. (2021). The Effects of Financial Literacy, Self-Efficacy and Self-Coping on Financial Behavior of Emerging Adults. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(3), 905–915. doi:10.13106/jafeb.2021.vol8.no3.0905.
- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. 5th Edition. London: Sage Publications Ltd.
- Danes, S.M., dan Haberman, H.R. (2007). Teen Financial Knowledge, Self-Efficacy, and Behavior: A Gendered View. *Financial Counseling and Planning*, 18(2), 48-60. <https://www.afcpe.org/assets/pdf/7-2866-volume-18-issue-2.pdf>.
- Firli, A., dan Hidayati, N. (2021). The Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude, and Personality Towards Financial Management Behavior on Productive Age Population. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 10(3), 43-55. <https://www.proquest.com/openview/208a3db5a6579105b1bcd06a93b27f6/1?pq-origsite=gscholar&cbl=2032316>
- Gazali., Bakkareng., dan Ardiany, Y. (2022). Pengaruh Locus of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior Pada Pegawai Pelabuhan Perikanan Samudera Bungus. *Pareso Jurnal*, 4(1), 129 – 148. <https://ejurnal-unespadang.ac.id/index.php/PJ/article/view/522>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Miske A., dan Setyawan, Ignatius R. (2021). Determinant Factors of Financial Management Behavior Among People in Jakarta During COVID-19 Pandemic. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 570, 131-136. doi:10.2991/assehr.k.210805.021.
- Herawati, Nyoman, T., Candiasa, I., Yadnyana, I., dan Suharsono, N. (2018). Factors That Influence Financial Behavior Among Accounting Students in Bali. *International Journal of Business Administration*, 9(3), 30-38. doi:10.5430/ijba.v9n3p30.
- Herdjiono, Damanik. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*. 9(3), 226–41. <https://doi.org/10.20473/jmtt.v9i3.3077>.
- Ho, Robert. (2014). *Handbook of Univariate and Multivariate Data Analysis with IBM SPSS*. Second Edition. New York: Taylor & Francis Group.
- Hsien-Ming, S., Chen, Bryan H., Chen, Mei-Hua., Ching-Hsin, Wang., & Wang, Li-Fen. (2022). A study of the financial behavior based on the theory of planned behavior. *International Journal of Marketing Studies*, 14(2), 1-12. doi: 10.5539/ijms.v14n2p1.
- Iriani, Agustina R., Rahayu, Caecilia W., dan Rahmawati, Christina H. (2021).

- The Influence of Demographic Factors and Financial Literacy on the Financial Behavior. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 10(1), 33-45. <https://doi.org/10.24036/jkmb.11220500>.
- Kamela, Ahlam M., dan Sahid, Sheerad. (2021). Financial Literacy and Financial Behaviour of University Students in Malaysia. *Turkish Online Journal of Qualitative Inquiry*, 12(9), 1208-1220. <https://www.tojqi.net/index.php/journal/article/view/5863/4165>
- Latifah., dan Wiyanto, H. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Financial Behavior Pada Pengguna E-Wallet di Jakarta Barat. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 5(2), 373-382. <https://doi.org/10.24912/jmk.v5i2.23406>.
- Lown, M. J. (2011). 2011 Outstanding AFCPE Conference Paper: Development and Validation of a Financial Self Efficacy Scale. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(2), 54–63.
- Lusardi, A., Mitchell, O. S., and Curto, V. (2010). Financial Literacy among the Young. *The Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 358-380. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01173.x>.
- Malebana, M. J. (2014). Entrepreneurial Intentions and Entrepreneurial Motivation of South African Rural University Students. *Journal of Economics and Behavioral Studies*, 6(9), 709–726. <https://doi.org/10.22610/jebs.v6i9.531>.
- Malhotra, N., Nunan, D., & Birks, D. (2017). *Marketing Research: An Applied Approach*. Prentice Hall.
- Nguyen, H. T. (2016). Financial Self-Efficacy Scale: Development and Validation of a Measurement Tool. *Disertasion*. Faculty of The Graduate School of The University of Minnesota.
- Pramedi, Anglia D., dan Asandimitra, N. (2021). Pengaruh Financial Literacy, Financial Knowledge, Financial Attitude, Income dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Entrepreneur Lulusan Perguruan Tinggi di Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(2), 572-586. <https://doi.org/10.26740/jim.v9n2.p572-586>.
- Prihartono, Rizky, D., dan Asandimitra, Nadia. (2018). Analysis Factors Influencing Financial Management Behaviour. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 8(8), 308-326. <http://dx.doi.org/10.6007/IJARBS/v8-i8/4471>.
- Putri, Mery H., dan Pamungkas, Ary S. (2019). Pengaruh Financial Knowledge, Locus of Control dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Behavior. *Jurnal Manajerial dan Kewirausahaan*. 1(4), 890-899. <https://doi.org/10.24912/jmk.v1i4.6591>.
- Rahmawati, Umi., dan Marcella, Eka. (2023). Locus of Control, Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self- Efficacy, and Social Economic Status as Antecedents of Financial Management Behavior. *Journal of Management and Business Insight*. 1(1), 62-72. <https://doi.org/10.12928/jombi.v1i1.561>.
- Reswari, Anggina D., Sudarto., dan Widiastuti, E. (2018). The Influence of Financial Literacy Towards Financial Behavior. *Journal of Research in Management*. 1(2), 11-17. doi:10.32424/jorim.v1i2.28.
- Rizky, Dyah P., Sirat, Abdul H., dan Dharma, Putri E. (2023). Impact of Financial Literacy and Attitude on Resource Allocation Actors' Locus of Control as a moderating variable in the Small and Medium Food Industry. *Jurnal Manajemen Bisnis*. 10(2), 796-805. <https://doi.org/10.33096/jmb.v10i2.671>.
- Setianingsih, D., Dewi, M., dan Chanda, A. (2022). The Effect of Financial Knowledge, Financial Planning,

- Internal Locus of Control, and Financial Self-Efficacy on Financial Management Behavior: A Case Study of SMES Grocery Stores. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(1), 19-30. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/5068>.
- Subha, M. V. (2014). A Study on the Factors Determining Financial Literacy of Households. *International Journal of Advanced Information Science and Technology (IJAIST)*, 22(22), 15-290.
- Sulhan, M., dan Choiruddin, Muhammad, N. (2020). Analysis of the Impact of Financial Knowledge, Financial Attitudes and Personality on Financial Management Behaviors in Creative Industries. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 529, 549-557. doi:10.2991/assehr.k.210421.081.
- Tangngisalu, J. (2020). Pengaruh Financial Attitude dan Financial Knowledge Terhadap Financial Management Behavior Pada Mahasiswa Berinvestasi. *Jurnal Administrasi Bisnis*. 5(1), 13-31. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/BUSSINESUHO/article/view/12404>.
- Tasman, A., Efendi, D. A., dan Masdupi, E. (2018). Analysis of Personal Financial Management Behavior in Higher Education Student. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*. 7(1), 1-13. doi:10.2403/jkmb.10881600.
- Wahyuni, Eka D., dan Raprayogha, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Nasabah KPN Al-Muawwanah UIN Alauddin Makassar. *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, 2(2), 72-81. <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/ssbm/article/view/21141>
- Xiao, J. J., & Dew, J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43-59. <http://afcpe.org/journal-articles.php?volume=387&article=403>
- Zikmund, Carr, B & Griffin. (2018) *Business Research Method*. USA: Cengage Learning.